

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi beriringan dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan angkutan barang dan manusia, yang pada akhirnya memerlukan tersedianya pilihan (bentuk) transportasi dengan kendaraan yang cukup. Kecepatan pertumbuhan tersebut harus beriringan dengan penataan prasarana dan sarana agar bisa beraktivitas dengan aman, nyaman, dan teratur. Pemakai transportasi umum yang ada saat ini mulai berkurang, hal ini kemungkinan menjadi penyebab berkurangnya tingkat pelayanan yang diberikan perusahaan angkutan untuk rakyat yang menjadi penumpang angkutannya. Tingkat layanan yang relevan merupakan layanan yang ditawarkan kepada penumpang sesuai dengan standar pelayanan yang dibakukan sebagai pedoman pelayanan, misalnya: standar pelayanan kuantitatif dan standar mutu pelayanan.

Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia perkotaan yang tidak mempunyai alternatif lain. Angkutan umum biasanya dipakai sebab mudah ditemukan dan dapat menurunkan pemakaian angkutan pribadi serta dapat berkurangnya kemacetan lalu lintas. Salah satu kota yang memakai jasa angkutan umum adalah kota Kupang.

Kupang adalah ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota kupang adalah kota yang terbesar di pulau timur yang terletak di pesisir Teluk Kupang, di daratan Pulau Timor di ujung utara sebelah barat. Pada Kota Kupang terdapat enam kecamatan yakni : Kecamatan Alak, Kecamatan Kelapa Lima, Kecamatan Kota Raja, Kecamatan Kota Lama, Kecamatan Maulafa dan Kecamatan Oebobo. Dalam studi ini, wilayah Kelapa Lima 5 di jadikan sebagai tempat penelitian. Kecamatan Kelapa Lima terdiri dari 5 kelurahan yaitu: Kelurahan Kelapa Lima, Kelurahan Oesapa, Kelurahan Oesapa Barat, Kelurahan Oesapa Selatan dan Lasiana.

Jarak berjalan kaki dari lokasi atau kawasan transportasi umum ke berbagai layanan pendidikan yang terletak di kawasan Kelapa Lima yang dipilih untuk penelitian. Jarak berjalan kaki tersebut dibagikan dengan jarak berjalan kaki ideal di area perkotaan.

Di perkotaan, berjalan kaki adalah salah satu cara yang amat terjangkau untuk pergi ke titik suatu kegiatan, terutama dalam keadaan pusat kota yang tidak karuan. Titik kota dengan aktivitas mixed-use mempunyai jarak antar aktivitas yang dekat, sehingga jarak

yang dekat memikat pengguna agar berjalan kaki ke aktivitas yang berbeda (Surrenant, 2006). Dalam perkotaan bisa berjalan kaki dengan jarak dekat (100-200 m), sedang (200-400 m) dan jauh (> 400 m), jarak itu dihitung dari kekuatan fisik seseorang dan kebutuhan terkait untuk perjalanan dan layanan bantuan pejalan kaki.

Untuk menyikapi hal tersebut dan menciptakan sistem transportasi yang berkelanjutan, diperlukan perencanaan yang baik dan penyiapan sistem yang terintegrasi, sehingga dilakukan kajian ilmiah yang berjudul **“ANALISIS KINERJA LAYANAN ANGKUTAN UMUM DALAM KAWASAN PERKOTAAN BERDASARKAN INDEKS *POINT OF INTEREST* (POI) KAWASAN PENDIDIKAN DI WILAYAH KECAMATAN KELAPA LIMA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, penelitian ini menjawab beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana peta sebaran POI pendidikan, yang berada didalam dan diluar *buffer* area layanan angkutan umum Se-Kecamatan Kelapa Lima?
2. Bagaimana tingkat pelayanan angkutan umum terhadap fasilitas pendidikan di kecamatan Kelapa Lima ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maksud dari penelitian ini adalah :

1. Agar dapat melihat peta sebaran POI pendidikan yang berada didalam dan diluar *buffer* area layanan angkutan umum Se-Kecamatan Kelapa Lima.
2. Agar dapat mengetahui tingkat pelayanan angkutan umum terhadap fasilitas pendidikan di Kecamatan Kelapa Lima

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di ambil dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi masyarakat yang mempelajari ilmu-ilmu alam khususnya di bidang konstruksi bidang transportasi, dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi literatur di masa depan yang meneliti tentang kinerja kota sistem transportasi umum.
2. Manfaat dari segi praktis yaitu untuk mengetahui sebaran *point of interest* pendidikan yang berada diluar dan didalam buffer area layanan angkutan umum Kecamatan Kelapa Lima, agar dapat digunakan sebagai salah satu rekomendasi untuk dipertimbangkan bagi pemerintah Kota Kupang dalam meningkatkan pelayanan angkutan umum.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk memastikan bahwa tidak ada penyimpangan dalam penanganan masalah dalam artikel ini, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek: POI pendidikan, di mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK Dan Universitas yang terdiri 38 Sekolah
2. Variable penelitian: Jarak berjalan kaki, Index POI
3. Metode survey: Pemetaan memakai aplikasi Geo Tracker dan aplikasi Time Stamp
4. Metode analisis: Komparasi data survei berjalan kaki dari tempat tunggu angkutan ke POI pendidikan, terhadap standar jarak berjalan kaki ideal di kawasan perkotaan.

## 1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenisnya

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian sejenisnya.

1	Judul	Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur
	Peneliti	Frederika Putri Manu. (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Program Study Teknik Sipil, Fakultas Teknik)
	Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenai evaluasi angkutan umum perkotaan.</li> <li>2. Lokasi penelitian yang dilakukan di Kota Kupang</li> </ol>
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian yang dilakukan mengenai angkutan umum perkotaan berdasarkan 2 jalur angkutan yaitu jalur 1 dan 2. Sedangkan pada penelitian ini mengenai angkutan umum berdasarkan <i>index point of interest</i>.</li> <li>2. Parameter yang diteliti mencakup penumpang, <i>load factor</i>, kecepatan, <i>headway</i> angkutan dan <i>time table</i>. Sedangkan penelitian ini parameter yang diteliti jarak berjalan kaki dari halte angkutan umum ke POI pendidikan.</li> </ol>
2	Judul	Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Di Kota Palu.
	Peneliti	Anastasia , Ismu Rini Dwi Ari Dan Imma Widyawati Agustin (1 Program Magister Teknik Sipil Minat Perencanaan Wilayah Dan Kota, Universitas Brawijaya. 2 Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. 3 Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya).
	Persamaan	Penelitian yang diteliti mengenai evaluasi kinerja pelayanan angkutan kota
	Pebedaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi : penelitian terdahulu berlokasi di Kota Palu, sedangkan penelitian ini di Kota Kupang.</li> <li>2. Metode : penelitian menggunakan 2 metode survei yaitu survei primer dan survei sekunder , sedangkan penelitian ini menggunakan metode komperasi.</li> </ol>
3	Judul	Kajian Akseibilitas Pengguna Angkutan Umum Dalam Kota Dan Antar Kota Terminal Oebobo.

	Peneliti	Dionisius Fernandez ( Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik)
	Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Survey yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi.</li> <li>2. Metode Analisis yang digunakan juga menggunakan metode komperasi.</li> <li>3. Lokasi penelitiannya di Kota Kupang, Kecamatan Oebobo</li> </ol>
	perbedaan	Peneliti terdahulu meneliti tentang Aksesibilitas Angkutan Umum sedangkan peneliti ini meneliti mengenai Evaluasi Kinerja Layanan Angkutan Umum
4	Judul	Jangkauan Layanan Trans Jogja Terhadap Sebaran Aktivitas Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta
	Penelitian	Velie Valentine, Mutiasari Kurnia Dev, A. Yunastiawan Eka Pramana ( Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Yogyakarta)
	Persamaan	Peneliti melakukan penelitian mengenai persebaran POI dikawasan perkotaan dan pelayanan mengenai transportasi umum.